

RENCANA PROGRAM KERJA

KKN INTEGRASI-INTERKONEKSI

ANGKATAN 114

UIN SUNAN KALIJAGA



**“Manifestasi Spirit Berkarya Mengabdikan Untuk
Kabupaten Kuningan, Desa Padabeunghar”**

**DESA PADABEUNGHAR, KUNINGAN, PESAWAHAN,
JAWA BARAT**

2024

DAFTAR ISI

Table of Contents

DAFTAR ISI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Nama Kegiatan	6
C. Tema	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Kegiatan	6
F. Manfaat Kegiatan.....	6
G. Sasaran Kegiatan	7
H. Personalia.....	7
BAB II GAMBARAN DESA	8
A. Profil Desa	8
B. Identifikasi Potensi Desa	8
C. Permasalahan.....	9
BAB III PROGRAM KERJA	11
A. Bentuk-bentuk Program Kerja	11
1. Program Unggulan	11
2. Program Pendukung.....	23
B. Tujuan Program Kerja	29

C.	Target yang Akan Dicapai.....	30
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN.....		31
A.	Pola Koordinasi.....	31
B.	Pihak yang Diajak Ikut Serta	31
C.	Jadwal Kegiatan.....	32
D.	Anggaran Biaya	32
PERSONALIA		34
Peta Wilayah		36

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, serta koreksi seperlunya dari KKN Reguler Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2024/2025 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114 :

1. Kelompok : 181
2. Desa : Padabeunghar
3. Kecamatan : Pesawahan
4. Kabupaten : Kuningan

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja (RPK) KKN Reguler Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing lapangan

Padabeunghar, 10 Juli 2024

Ketua



Setia Rahmawan, M.Pd.

NIP. 199306262020121005

Muhammad Washil Yusvtaq

NIM. 21101010099

Kepala Desa Padabeunghar

Rukhiyat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa tidak hanya diwajibkan untuk belajar dan melakukan riset, tetapi juga berperan dalam pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini bisa diwujudkan dengan cara memecahkan masalah dan mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar. Salah satu wujud konkret dari pengabdian ini adalah melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari dengan melakukan tindakan nyata.

Di UIN Sunan Kalijaga, Program KKN reguler dilaksanakan setiap semester ganjil, genap, dan antara, dengan ketentuan dan persyaratan umum, dikenal sebagai KKN integrasi-interkoneksi yang memiliki beberapa prinsip utama. Pertama, *co-integration-interconnection*, yaitu pepaduan dan pengaitan bersama antara universitas, Pemerintah Daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat berdasarkan tema dan program yang disepakati. Kedua, *co-sinergy*, melibatkan sinergi sumber daya manusia, dana, dan potensi yang ada antara mahasiswa, universitas, Pemerintah Daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat sesuai tema program. Ketiga, *intensive cooperation* yang melibatkan kerjasama intensif dengan solusi win-win antara mahasiswa, universitas, Pemerintah Daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat. Keempat, *sustainability* yang memastikan kegiatan berkesinambungan berdasarkan tema dan program yang sesuai dengan lokasi KKN dan target tertentu. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, aktivitas mahasiswa di lapangan dilakukan dalam bentuk pengabdian untuk membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's), dengan mengintegrasikan dan menginterkoneksi kegiatan KKN dengan pemanfaatan dan pengalaman IPTEKS sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan berperan dalam pembangunan di bidang spiritual, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Rencana Program Kerja (RPK) mencakup gambaran umum lokasi, program kerja, sasaran, tujuan, waktu pelaksanaan, penutup, dan lampiran. Penyusun berharap RPK ini dapat diimplementasikan dan mencapai target serta tujuan program. Selain itu, diharapkan

kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi masyarakat Desa Padabeunghar dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga.

B. Nama Kegiatan

Nama kegiatan yang akan kami laksanakan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga ke-114.

C. Tema

Tema kegiatan yang kami angkat yaitu “Manifestasi Spirit Berkarya Mengabdikan Untuk Desa Padabeunghar, Kabupaten Kuningan”.

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja potensi yang ditemukan pada desa Padabeunghar serta permasalahannya?
2. Bagaimana program kerja KKN yang akan dilaksanakan di desa Padabeunghar
3. Bagaimana keterkaitan program kerja KKN dengan program kerja desa Padabeunghar?

E. Tujuan Kegiatan

1. Menggali potensi desa Padabeunghar dan menguraikan permasalahannya.
2. Membuat program kerja KKN yang akan dilaksanakan di desa Padabeunghar
3. Membantu pemerintah dalam mengolah data kemiskinan di desa Padabeunghar.

F. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat pelajaran dan pengalaman yang berharga dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Mampu mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam konteks kehidupan masyarakat secara efektif.
2. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Mendapatkan ilmu baru dari peserta KKN yang berguna bagi kehidupan

masyarakat.

b. Mampu merealisasikan program kerja yang progresif sehingga mewujudkan desa yang berkembang

c.

G. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Padabeunghar, Kecamatan Pesawahan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

H. Personalia

Terlampir.

BAB II

GAMBARAN DESA

A. Profil Desa

Desa Padabeunghar merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pesawahan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Desa Padabeunghar secara administrasi merupakan salah satu desa dalam wilayah kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, dengan batas – batas wilayahnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Cikalahang, kecamatan Dukupuntang, kabupaten Cirebon, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Taman Nasional Gunung Ciremai, sebelah barat berbatasan dengan Desa Padaherang, Kecamatan Sindangwangi, kabupaten Majalengka, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasawahan. Luas wilayah seluruhnya adalah 1.632,61000 Km², dan berada pada ketinggian 300-450 mdpl, dengan iklim tropis dan secara administratif terdiri dari 3 RW dan 12 RT yang dibagi menjadi 3 Dusun.

B. Identifikasi Potensi Desa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama di lokasi KKN, yaitu Desa Padabeunghar, Kecamatan Pesawahan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat, kelompok 181 telah merumuskan Rencana Program Kerja yang akan mendukung kemajuan dan memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Padabeunghar. Rencana Program Kerja ini disusun sesuai dengan potensi Desa (*Asset Mapping*). Adapun Potensi yang di miliki Desa Padabeunghar sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Di pendidikan formal, desa Padabeunghar memiliki PAUD Marmagati, TK Pelangi, SD Negeri 1 Padabeunghar, dan SD Negeri 2 Padabeunghar. Di pendidikan non formal, desa Padabeunghar memiliki Rumah Tahfidz Al-Muttaqin, Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Istiqomah, dan Yayasan Baitul Amanah. Selain itu, desa Padabeunghar memiliki beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an, di antaranya TPQ Al-Istiqamah, Miftahul Jannah, Al-Barokah, Babussalam, Baitussalam, Baitu Rizki, dan Raudhatus Sibyan.

2. Bidang Sosial

Sebagian besar penduduk desa Padabeunghar terdiri dari orang dewasa dan anak-anak serta sebagian lansia. Jumlah penduduk desa Padabeunghar adalah 2.526 jiwa, yang terdiri dari 1302 laki-laki dan 1.224 perempuan. Terdapat beberapa kegiatan dalam bidang sosial yang dilakukan oleh masyarakat diantaranya yaitu Gotong Royong. Budaya gotong royong yang kuat di masyarakat, yang membantu dalam berbagai kegiatan seperti pembangunan infrastruktur desa dan acara sosial. Selain itu terdapat kegiatan Posbindu yang dilaksanakan setiap bulan, Posyandu yang dilakukan setiap tanggal 20, serta terdapat juga Karang Taruna Bina Mandiri Sejahtera.

3. Bidang Lingkungan dan Pariwisata

Desa Padabeunghar merupakan sebuah desa wisata yang mempunyai objek wisata yaitu Kebun Raya Kuningan yang di dalamnya terdapat Situ Cibuntu, Taman Kuning, Taman Anggrek, dan Situ Lurah. Di sisi timur desa Padabeunghar terdapat objek wisata Batu Lurah yang menyajikan pemandangan alam dan kota Cirebon yang bisa di nikmati pada siang dan malam hari dan juga terdapat objek wisata Buper Telaga Bogo. Selain itu, desa Padabeunghar memiliki pemandangan alam yang indah, termasuk pegunungan dan sawah terasering yang menarik bagi wisatawan.

4. Keagamaan

Di Desa Padabeunghar memiliki 2 masjid, yaitu Masjid Baitul Maqdis dan Masjid Al-Amanah serta memiliki 8 Mushola. Masjid dan mushola aktif digunakan untuk kegiatan ibadah sehari-hari dan acara keagamaan. Pengajian rutin yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at dan Ahad serta kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan oleh masyarakat untuk memperdalam pengetahuan agama.

C. Permasalahan

Desa Padabeunghar merupakan salah satu desa wisata di Kuningan. Salah satu permasalahan di desa Padabeunghar yaitu di bidang pariwisata dimana bidang pariwisata di desa Padabeunghar sebenarnya salah satu aset yang dapat di manfaatkan oleh desa seperti batu luhur, kebun raya kuningan yang di dalamnya terdapat taman

kuning, situ cibuntu, situ lurah dan taman anggrek. namun semua tempat wisata tersebut bisa dikatakan sepi atau minimnya pengunjung dikarenakan ada terdapat permasalahan atau keluhan dari masyarakat, seperti sulitnya akses jalan menuju tempat wisata tersebut

Permasalahan lainnya yaitu terkait bidang lingkungan yaitu mengenai pengelolaan sampah di desa Padabeunghar yang belum tertata dengan rapi antara sampah organik dan non organik masih tercampur menjadi satu dan pengolahannya hanya dengan di bakar yang dapat menimbulkan polusi udara dan berdampak pada kesehatan masyarakat.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Bentuk-bentuk Program Kerja

1. Program Unggulan

- a. Sosialisasi Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di TPA Padabunghar

Program sosialisasi pengelolaan sampah di Desa Padabeunghar adalah salah satu program unggulan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh masalah sampah yang masih menjadi tantangan di desa, seperti penumpukan sampah organik dan anorganik yang menjadi satu, tanpa dipisahkan di TPA dan kurangnya kesadaran warga tentang cara memilah sampah. Sasaran kegiatan ini mencakup seluruh warga desa sebagai penerima manfaat utama dari program ini.

Proses pelaksanaan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah utama terkait pengelolaan sampah di desa. Pembangunan / pembuatan beberapa bank sampah yang akan disebar di beberapa titik desa Padabeunghar untuk sampah anorganik yang kemudian akan dijual ke pengepul, dan hasilnya akan dimasukkan ke dalam kas desa. Lalu, penyusunan materi sosialisasi yang mencakup pentingnya pengelolaan sampah, cara memilah sampah organik dan anorganik, serta manfaat dari pengelolaan sampah yang baik. Mengadakan pertemuan dengan warga desa untuk memberikan sosialisasi tentang pengelolaan sampah. Melibatkan BUMDES untuk melakukan Kerjasama dalam kegiatan praktek langsung pengelolaan sampah dengan melakukan pemisahan sampah organik dan anorganik di TPA dan mendaur ulang sampah anorganik. Terakhir akan diadakan evaluasi bersama selama pelaksanaan program kerja ini.

- Sasaran : Seluruh warga desa Padabeunghar.
- Lokasi : TPA Padabunghar.

Timeline Kegiatan	
Sabtu, 13 Juli 2024	Survei lokasi.
Senin, 15 Juli 2024	Penyusunan materi sosialisasi yang mencakup pentingnya pengelolaan sampah, cara memilah sampah organik dan anorganik, serta manfaat dari pengelolaan sampah yang baik
Sabtu, 20 Juli 2024	Pembuatan atau pembangunan bank sampah.
Senin, 22 Juli 2024	Mengadakan pertemuan dengan warga desa untuk memberikan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dengan melibatkan BUMDES untuk melakukan Kerjasama dalam kegiatan praktek langsung pengelolaan sampah dengan melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik di TPA dan mendaur ulang sampah anorganik.
Jum'at, 26 Juli 2024	Evaluasi program dan pelaporan hasil kegiatan.

Beberapa pihak yang terlibat ialah Pemerintah Desa dalam mendukung penyediaan fasilitas dan pelaksanaan kegiatan. Lalu, BUMDes/BUM Desa untuk mendapatkan dukungan yang bergerak di bidang pelayanan umum untuk pengelolaan sampah tidak berguna menjadi berguna.

Anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja ini adalah Rp... dengan detail yaitu :

- Anggaran = Rp. -

b. Pembukuan dan penerjemahan Aurad, Serta Pembaharuan Do'a dan Sholawat Pengajian Rutin Muslimat

Program kerja pembukuan aurad, *do'a* dan *sholawat* pengajian rutin ini diadakan karena tidak ada bentuk cetak *aurad/wirid* di Majid Baitul Maqdis, dan pembaharuan bacaan *do'a* dan *sholawat* di pengajian rutin ibu-ibu desa Padabeunghar karena kesediaan buku hanya sedikit dan sudah rusak hingga terdapat beberapa bacaan sholawat yang terpisah. Tujuan program kerja ini

dilakukan agar jamaah *Baitul Maqdis* dapat ikut membaca bersama *aurad* bersama imam dan memahami maknanya dan pembaharuan *do'a* dan *sholawat* untuk pengajian rutin Muslimat dilakukan untuk menyatukan bacaan doa dan sholawat ibu-ibu Muslimat agar dapat menjadi inventaris kegiatan pengajian dalam jangka panjang.

Proses awal dalam program kerja ini ialah melakukan koordinasi dengan ketua Muslimat desa Padabeunghar sekaligus dengan pihak DKM Masjid Agung Baitul Maqdis guna mengumpulkan bacaan-bacaan yang akan dimuat dalam buku pedoman untuk masyarakat. Isi dari buku pedoman pengajian Muslimat mencakup bacaan-bacaan yang sering dibaca dalam kegiatan rutin majelis Muslimat pada hari-hari tertentu. Selain itu, buku pedoman ini akan berisi panduan singkat hukum-hukum tajwid dan makhorijul huruf yang diambil dari beberapa sumber terpercaya, sekaligus amalan-amalan singkat yang mudah dipahami dan dibaca dalam kehidupan sehari-hari. Penyusunan buku pedoman pengajian Muslimat akan disusun seperti buku amaliyah dan menjadi buku pedoman resmi dalam komunitas Muslimat desa Padabeunghar. Langkah awal pendistribusian akan dilakukan dengan mencetak beberapa buku yang kemudian dijadikan sebagai sampel untuk disosialisasikan kepada ibu-ibu anggota Muslimat. Untuk manfaat jangka panjang dalam hal pendistribusian, susunan buku pedoman baik dalam bentuk hard file maupun soft file diserahkan kepada pengurus Muslimat agar kelak dapat memudahkan pencetakan buku pedoman baru bagi anggota-anggota Muslimat yang belum memiliki buku pedoman tersebut.

Sasaran: Ibu-ibu Muslimat dan warga desa Padabeunghar

Lokasi: Masjid Agung Baitul Maqdis

Timeline Kegiatan	
Jum'at, 19 Juli 2024	Melakukan koordinasi dengan ketua Muslimat dan ketua DKM Masjid Agung Baitul Maqdis desa Padabeunghar.
Sabtu, 20 Juli 2024	Penyusunan buku pedoman pengajian Muslimat dan wirid/auradh.
Senin, 5 Juli 2024	Pencetakan sampel buku pedoman pengajian Muslimat dan wirid/auradh.

Jumat, 9 Juli 2024	Sosialisasi buku pedoman pengajian Muslimat kepada ibu-ibu anggota Muslimat dan pendataan jumlah buku pedoman yang akan dibeli kemudian dicetak. Lalu, pendistribusian wirid/auradh di Masjid Agung Baitul Maqdis kepada masyarakat desa Padabeunghar yang melaksanakan sholat di masjid.
--------------------	---

Pelaksanaan program pembukuan pedoman pengajian Muslimat dan wirid/auradh melibatkan beberapa pihak, diantaranya pengurus Muslimat desa Padabeunghar dan jajaran DKM Masjid Agung Baitul Maqdis yang mendukung pembaruan fasilitas desa untuk masyarakat di bidang keagamaan agar kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan lebih terarah.

Anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja ini adalah Rp. 130.000,00 dengan detail yaitu :

- Sampel buku pedoman pengajian Muslimat = Rp. 30.000,00
- Cetakan wirid/auradh (4 × 25) = Rp. 100.000,00

c. Taman Baca Anak

Program kerja ini merupakan program unggulan yang akan mengadakan Taman Baca Anak yang akan dilaksanakan di Balai Desa Padabeunghar. Di Kantor Balai Desa Padabeunghar terdapat 2 lemari kaca yang di khususkan untuk wadah buku-buku bacaan, namun jarang digunakan oleh masyarakat terutama anak-anak, karena tidak ada buku bacaan untuk anak-anak dan lokasi lemari buku yang kurang strategis di dalam kantor. Oleh karena itu, program kerja ini dibuat untuk menambah buku bacaan yang ditargetkan untuk anak-anak dan mengaktifkan kembali ruang baca di kantor tersebut.

Adapun proses pelaksanaannya, pertama-tama ialah melakukan survei dan memilah buku sesuai kategorinya yang ada di dalam lemari tersebut. Lalu, menyiapkan jadwal pelaksanaan membuka stand program baca bersama yang akan dilakukan 2 kali dalam seminggu selama KKN berlangsung. Kemudian, mengumumkan informasi terkait program kepada anak-anak desa Padabunghar. Setelah dilakukan pengumuman, maka akan dilaksanakan program baca bersama dan memberikan sumbangan buku untuk anak-anak desa

Padabeunghar di perpustakaan desa.

- Sasaran : Anak-anak desa Padabeunghar.
- Lokasi : Kantor Padabeunghar.

Timeline Kegiatan	
Sabtu, 20 Juli 2024	Survei lokasi, memilah buku sesuai kategori dan membuat banner informasi taman baca.
Senin, 22 Juli 2024	Membuat jadwal pelaksanaan membaca bersama di taman baca bersama anak-anak selama KKN berlangsung dua kali dalam satu minggu
Selasa, 23 Juli 2024	Mengumumkan kepada anak-anak telah dibukanya taman baca dan mengumumkan jadwal membaca bersama
Rabu, 24 Juli 2024- Sabtu, 16 Agustus 2024	Melaksanakan membaca bersama anak-anak di taman baca selama KKN berlangsung
Senin, 19 Agustus 2024	Evaluasi program dan pelaporan hasil kegiatan.

Beberapa pihak yang terlibat ialah Pemerintah Desa dalam mendukung penyediaan fasilitas dan pelaksanaan kegiatan. Kemudian, para donatur buku yang sudah mendonasikan bukunya.

Anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja ini adalah Rp. 50.000 dengan detail yaitu :

- Banner = Rp. 50.000

d. Video Profil Desa Pariwisata

Video profil desa pariwisata adalah salah satu program unggulan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini bertujuan untuk mengenalkan desa wisata yaitu desa Padabeunghar dari segi geografis, pendidikan, keagamaan, aktivitas masyarakat, sejarah dan tempat-tempat wisata yang ada di desa Padabeunghar. Program kerja ini dilatarbelakangi karena terdapat aset beberapa tempat wisata yang sepi dari pengunjung. Tempat wisata

tersebut masih beroperasi namun sangat sepi dari pengunjung karena adanya Covid 19. Hal ini menjadikan pemasukkan yang di dapat dari tempat wisata baik terhadap desa ataupun masyarakat sangat menurun drastis. Sehingga, program kerja ini diharapkan untuk kembali mengenalkan pariwisata desa Padabeunghar.

Proses pelaksanaan melakuka survei awal untuk mengidentifikasi masalah utama terkait profil desa wisata di desa. Tempat wisata yang akan dilakukan survei yaitu Batu Luhur, Kebun Raya Kuningan, Taman Kuning dan Bumi Perkemahan Telaga Bogo. Kemudian melakukan *take video*, wawancara dan administratif terkait sejarah desa, *shoting* perangkat desa dan melakukan observasi terkait kegiatan masyarakat, keagamaan dan pendidikan. Program kerja ini melibatkan perangkat desa, masyarakat setempat dan pengelola tempat pariwisata untuk melakukan wawancara. Di akhir, dilakukan editing dan mengunggah di platform sosial media.

- Sasaran : Masyarakat lokal dan non lokal.
- Lokasi : Desa Padabunghar.

Timeline Kegiatan	
Senin, 15 Juli 2024	Survei lokasi.
	Melakukan survei lokasi ke wisata Taman Kuning dan Kebun Raya Kuningan dan melakukan koordinasi dengan pengelola.
Sabtu, 20 Juli 2024	Survei Lokasi Melakukan survei lokasi ke Batu Luhur dan Bumi Perkemahan Talaga Bogo dan melakukan koordinasi dengan pengelola.
Minggu 21 Juli 2024	Merancang konsep video dan susunan konten
Senin, 22 Juli 2024	Melakukan wawancara dan secara administratif mendata sejarah dan profil desa
Selasa, 23 Juli 2024- Sabtu, 16 Agustus 2024	Melakukan Take Video

Senin, 19 Agustus- Rabu, 21 Agustus 2024	Editing Video
--	---------------

Anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja ini adalah Rp. 200.000,00 dengan detail yaitu :

- Penyewaan Kamera = Rp. 150.000,00
- Akomodasi = Rp. 50.000,00

e. Taman Anak Muslim Padabeunghar

Taman Anak Muslim merupakan kegiatan belajar al-Qur'an atau lebih dikenal dengan mengaji sekaligus belajar sirah nabawiyah untuk anak-anak desa. Mengajarkan al-Qur'an dan sirah nabawiyah hendaknya dimulai sejak dini, sebab masa kanak-kanak adalah masa perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang diajarkan akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi tuntunan dan pedoman dalam hidupnya. Usia remaja adalah usia dimana anak banyak mengalami perubahan, baik jasmaniah maupun rohaniah. Mengaji merupakan salah satu aktivitas ibadah yang sangat melekat bagi masyarakat Indonesia. Selain sebagai bentuk aktivitas ibadah, mengaji menjadi bagian dari kearifan lokal masyarakat Indonesia. Dari pedesaan hingga perkotaan, lantunan ayat-ayat suci alQurân selalu ada dan turut menghidupkan nilai-nilai religius yang tertanam kuat dalam diri masyarakat Indonesia. Mushola dan masjid menjadi salah satu tempat yang sangat diminati masyarakat untuk mengembangkan budaya mengaji. Mengaji tak ubahnya seperti media pendidikan keagamaan bagi semua kalangan masyarakat.

Kegiatan Taman Anak Muslim perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk mengajarkan kepada anak - anak cara membaca Al Qur'an dan mengenalkan sirah nabawiyah agar menjadi bekal bagi kehidupannya. Proses pelaksanaan awal yaitu melakukan survei TPA (Tempat Pendidikan Al-Qur'an) di desa, survei kegiatan masjid dan wawancara dengan takmir masjid. Selanjutnya, melakukan penyusunan program kegiatan Taman Anak Muslim. Kemudian, berkoordinasi dan meminta persetujuan dengan pihak takmir dan DKM masjid. Proses akhirnya yaitu pelaksanaan program Taman Anak Muslim sesuai jadwal program yang sudah disetujui oleh pihak terkait.

- Sasaran : Anak-anak

- Lokasi : Masjid Agung Baitul Maqdis, Desa Padabeunghar

JADWAL TAMAN ANAK MUSLIM		
Waktu: 16.00-selesai		
No.	Tanggal	Materi
SIRAH NABAWIYAH		
1.	Jum'at, 19 Juli	Ngaji
		Pengenalan 25 nabi
		Pengenalan 5 nabi ulul azmi
		Kisah Nabi Nuh
		Games
2.	Jum'at, 26 Juli	Ngaji
		Kisah Nabi Ibrahim
		Tajwid
3.	Jum'at, 2 Agustus	Ngaji
		Kisah Nabi Musa
		Kaligrafi
4.	Jum'at, 9 Agustus	Ngaji
		Kisah Nabi Isa
		Belajar Bahasa Arab
5.	Jum'at, 16 Agustus	Ngaji
		Kisah Nabi Muhammad
		Simulasi gempa

Kerjasama : DKM (Dewan Kepengurusan Masjid) dan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) dari Masjid Agung Baitul Maqdis, Desa Padabeunghar

Anggaran

No.	Kebutuhan	Anggaran	Volume	Total
1.	Spidol	Rp5.000	1	Rp5.000
2.	Kertas HVS A4	Rp200	50	Rp10.000
TOTAL			Rp15.000	

- f. Pengadaan Mushaf al-Qur'an Sebagai Inventaris Masjid/Musholla

Desa Padabeunghar merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah pedesaan dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Di desa ini terdapat banyak musala yang berfungsi sebagai tempat ibadah serta pusat kegiatan keagamaan masyarakat setempat. Meski demikian, tidak semua musala

di Desa Padabeunghar memiliki fasilitas yang memadai, terutama dalam hal ketersediaan mushaf Al-Qur'an.

Mushaf Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi panduan hidup dan sumber hukum utama. Ketersediaan mushaf Al-Qur'an yang memadai di setiap musala sangat penting untuk mendukung kegiatan ibadah serta memperkuat pemahaman agama masyarakat. Namun, banyak musala di Desa Padabeunghar yang kekurangan mushaf Al-Qur'an, sehingga menyulitkan jamaah dalam melakukan kegiatan ibadah, seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, pengajian, serta tadarus. Penyaluran mushaf Al-Qur'an ke setiap musala di Desa Padabeunghar diinisiasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sarana ibadah dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap musala memiliki jumlah mushaf Al-Qur'an yang cukup untuk digunakan oleh jamaah. Selain itu, penyaluran mushaf Al-Qur'an juga diharapkan dapat mendorong semangat masyarakat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik.

Dari hasil survei yang sudah dilakukan, mushola yang berada di padabeunghar yang berjumlah 8 mushola dan 2 masjid besar terdapat beberapa masalah yang ditemukan diantaranya:

1. Mushaf al-qur'an yang sudah usang dan tidak terawat
 2. Jumlah mushaf di setiap mushola yang sedikit
 3. Tempat penyimpanan sebagian mushola yang sudah rusak dan terbelah
- Sasaran : Mushola yang membutuhkan bantuan mushaf di Desa Padabeunghar.
 - Lokasi : Mushola-mushola di Desa padabeunghar

Dalam pelaksanaannya program kerja ini bekerjasama dengan Baitul Maal Masjid Nurul Ashri Yogyakarta yang akan membiayai penuh pembelian mushaf, sedangkan kami sebagai tim lapangan yang melakukan survei lokasi dan menyalurkan mushaf.

- Anggaran = Rp. 46.000×25 = 1.150.000

Timeline Kegiatan	
10-14 Juli 2024	Survei mushola.

15-21 Juli 2024	Penetapan mushola.
26 Juli 2024	Pembelian mushaf.
31 Juli 2024.	Penyaluran mushaf:
02 Juli 2024	Evaluasi program dan pelaporan hasil kegiatan.

g. Pendataan Jumlah Kemiskinan Kabupaten Kuningan (Padabeunghar)

Program sensus data kemiskinan di Desa Padabeunghar adalah salah satu program unggulan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini bertujuan mewujudkan data kemiskinan yang akurat, transparan, objektif, dan akuntabel pada penetapan warga masyarakat Kuningan yang masuk kategori miskin. Latar belakang kegiatan ini didasari permintaan KADINSOS Kabupaten Kuningan pada acara penerimaan masal mahasiswa KKN. Beliau menyatakan adanya keprihatinan yang mendalam terhadap data yang dihasilkan dari hasil survei jumlah kemiskinan di Kabupaten Kuningan. Dimana data tersebut menyatakan bahwa Kabupaten Kuningan menduduki peringkat kedua sebagai kabupaten dengan jumlah ekstim kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Barat. Dalam upaya untuk mewujudkan Tata Kelola Penataan Data Kemiskinan yang tertib, akurat, akuntabel, transparan dan objektif diperlukan mekanisme penetapan warga masyarakat yang masuk kategori miskin melalui musyawarah yang melibatkan para pihak secara berjenjang dari mulai tingkat Dusun/Lingkungan, Desa/Kelurahan sampai dengan Tingkat Kabupaten

Proses pelaksanaan dimulai dengan melakukan pengkajian bahan dasar pedoman melakukan sensus data kemiskinan yang diberikan oleh pihak pemerintah Kabupaten Kuningan. Kemudian mengonsultasikan hasil dan maksud kajian dengan perangkat desa. Setelah mendapat izin dari perangkat desa, kelompok mahasiswa KKN memulai survei menuju rumah demi rumah warga desa Padabeunghar.

h. Seminar Edukasi Antispasi Bullying

Dalam program kerja ini, seminar yang dilakukan bertema *Membangun Lingkungan Sekolah yang Aman dan Nyaman*. Bullying atau perundungan di sekolah merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis dan akademis siswa. Di SDN Padabeunghar, telah

ditemukan beberapa kasus bullying yang mengganggu kenyamanan dan keamanan belajar para siswa. Selain itu, kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai dampak buruk bullying di kalangan siswa, guru, dan orang tua menjadi kendala utama dalam menangani masalah ini secara efektif. Berdasarkan situasi tersebut, diperlukan langkah konkret untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan semua pihak terkait mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Tujuan program ini ialah untuk meningkatkan kesadaran: Membuat siswa, guru, dan orang tua lebih memahami apa itu bullying, jenis-jenisnya, serta dampak negatifnya terhadap korban, pelaku dan saksi.

Dengan diadakannya seminar ini, diharapkan semua pihak terkait dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari bullying, sehingga setiap siswa dapat merasa aman dan didukung dalam proses belajar mereka.

- Sasaran : Seluruh siswa/i SDN Padabeunghar, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6.

Timeline Kegiatan	
16 Juli 2024	Melakukan Survei dan perkenalan kepada seluruh pengajar atau staf SDN Padabeunghar. Kemudian memberitahukan tentang seminar yang akan dilakukan
19-20 Juli 2024	Melakukan wawancara dengan pihak guru dan juga para orang tua siswa terkait bullying, apakah sudah ada pemberian edukasi tentang bullying.
22-23 Juli 2024	Melakukan koordinasi dengan pihak kepolisian kecamatan pasawahan tentang seminar yang akan dilakukan.
27 Juli 2024	Pelaksanaan seminar edukasi antipasi bullying.
	Evaluasi program dan pelaporan hasil kegiatan

- i. Pembuatan Banner dan Pendaftaran Google Maps untuk para UMKM

Desa Padabeunghar, yang terletak di Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, terutama di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan usaha-usaha kecil ini menjadi pilar penting dalam menggerakkan roda ekonomi lokal.

Namun, di balik potensinya, para pelaku UMKM di Padabeunghar masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam memasarkan produk mereka. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran, keterbatasan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, serta ketidakmampuan dalam membuat materi promosi yang menarik menjadi beberapa faktor utama yang menghambat kemajuan UMKM setempat.

Menyadari berbagai kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Padabeunghar, Program KKN ini hadir untuk membantu para pelaku UMKM di Padabeunghar memasarkan produk mereka dengan lebih mudah. Program ini bentuknya adalah pembuatan banner dan pendaftaran Google Maps para UMKM setempat. Program kerja ini diharapkan dapat berkontribusi dan memajukan UMKM di desa Padabeunghar ini sehingga lebih dikenal lebih luas.

Proses pelaksanaan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah terhadap warga desa padabeunghar yang memiliki umkm tetapi belum memiliki lokasi di google maps dan banner. Kemudian melakukan sortir lokasi. [Selanjutnya melakukan proses pembuatan banner](#), yang kemudian mulai memasang di beberapa lokasi UMKM yang membutuhkan.

- Sasaran : para pelaku UMKM
- Lokasi : Desa Padabeunghar, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Timeline Kegiatan	
1 Agustus 2024	melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah terhadap warga desa padabeunghar yang memiliki umkm tetapi belum memiliki lokasi di google maps dan banner.

4 Agustus 2024	Pembuatan Banner dan Pencetakan Banner
9 Agustus 2024	Mulai memasang banner ke para UMKM dan mendaftarkan ke google maps
	Evaluasi program dan pelaporan hasil kegiatan

Anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja ini adalah Rp. 200.000 dengan detail yaitu :

- Pembuatan Banner = 5 x 40.000 = 200.000

2. Program Pendukung

a. Mengajar

Kontribusi program kerja pendukung di bidang pendidikan adalah praktik mengajar. Praktik mengajar ini akan dilakukan dengan bersifat formal dan nonformal. Kontribusi praktik mengajar akan dilakukan di berbagai lembaga pendidikan yaitu TK, KOBER, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Sekolah Dasar. Desa Padabeunghar dalam lembaga pendidikan memiliki satu Sekolah Dasar, satu TK, satu Kober, satu RA dan delapan TPQ. Dengan banyaknya jumlah lembaga pendidikan dan terbatasnya anggota kelompok KKN, maka kegiatan belajar mengajar dibagi dalam beberapa pekan.

Timeline Kegiatan Sekolah Dasar		
Pekan ke 2	Selasa, 16 Juli 2024	Silaturahmi, perkenalan dan meminta izin untuk mengajar di SDN Padabeunghar
	Rabu, 17 Juli 2024-Kamis, 18 Juli 2024	Melakukan perkenalan kepada setiap kelas dan mulai mengajar
Pekan ke 3	Senin, 22 Juli 2024-Kamis, 25	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

	Juli 2024	
Pekan ke 4	Senin, 29 Juli 2024- Kamis, 01 Agustus 2024	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Timeline Kegiatan Kober dan TK		
Pekan ke 1	Sabtu, 13 Juli 2024	Bersilaturahmi dengan kepala sekolah Kober dan TK serta guru-guru dan meminta izin untuk mengajar di Kober dan TK.
Pekan ke 5	Senin, 5 Agustus 2024- Kamis, 8 Agustus 2024	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Timeline Kegiatan TPQ		
Pekan 1	Sabtu, 13 Juli 2024	Mengunjungi TPQ Baiturrizki
	Minggu, 14 Juli 2024	Mengunjungi dan mengajar di TPQ Roudotussybyan
Pekan 2	Senin, 15 Juli 2024	Mengunjungi dan mengajar di TPQ Baitussalam
	Kamis, 18 Juli 2024	Mengunjungi dan mengajar di TPQ Al-Istiqomah
	Jum'at, 19 Juli 2024	Mengunjungi dan mengajar di TPQ Miftahul Jannah
	Minggu, 21 Juli 2024	Mengunjungi dan mengajar di TPQ Al-Baroqah
	Senin, 22 Juli 2024	Mengunjungi dan mengajar di TPQ Babussalam

b. Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Program merayakan 17 agustusan di desa Padabeunghar adalah salah satu program penunjang dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini bertujuan memeriahkan rangkaian acara yang digelar oleh desa Padabeunghar dalam menyambut hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-80. Latar belakang program ini didasari adanya permintaan dari perangkat desa dan organisasi karangtaruna desa Padabeunghar terhadap keikutsertaan mahasiswa KKN dalam menyukseskan rancangan acara tujuh belasan desa Padabeungar. Proses pelaksanaan dimulai dari melakukan konsultasi dengan bapak kuwu desa Padabeunghar yang kemudian dilanjutkan dengan pertemuan mahasiswa KKN bersama remaja karangtaruna guna membahas secara lebih.

5 Agustus 2024	Perizinan lokasi
14 Agustus 2024	Persiapan perlengkapan dan hadiah lomba
17 Agustus 2024	Pelaksanaan lomba

c. Kerja Bakti

Kerja bakti menjadi salah satu cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar yang efektif. Tidak hanya membantu membersihkan lingkungan, kebiasaan kerja bakti juga dapat memperkuat jalinan kerja sama antar warga. Biasanya, kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar ini dilakukan setidaknya sekali dalam seminggu. Dalam kegiatan ini, Mahasiswa bersama karang taruna berkolaborasi untuk kerja bakti di Desa Padabeunghar

Timeline Kegiatan	
	Bersih-bersih di Balai Desa
	Membersihkan Musholla
	Membersihkan jalan menuju Balai Desa
	Membersihkan Masjid

d. Rutinan Keagamaan Bersama Muslimat Desa Padabeunghar

Aktivitas keagamaan di desa tidak hanya di pandang sebagai kegiatan shalat saja, namun juga pemberdayaan umat khususnya di bidang keagamaan. Selain itu, kegiatan keagamaan menjadi salah satu sarana belajar bagi masyarakat. Di desa Padabeunghar, kegiatan keagamaan menjadi kegiatan rutin yang memiliki tema beragam. Kegiatan tersebut biasanya diikuti oleh ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas jamaah Muslimat desa Padabeunghar.

Kegiatan keagamaan yang beragam dilaksanakan secara terstruktur dalam waktu yang berbeda, diantaranya kegiatan pengajian rutin hari Jumat dan Minggu dengan tema pengajian yang berbeda-beda. Kemudian, kegiatan yasinan yang dikoordinatori oleh pengurus Muslimat dan digelar secara bergilir di rumah warga. Kegiatan yasinan tersebut diisi dengan pembacaan sholawat, dzikir singkat dan pembacaan surah Yasin. Begitupun kegiatan khataman yang diadakan oleh komunitas Muslimat yang sama. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Muslimat dalam pembacaan ayat suci Al-Qur'an 30 Juz, dimana pada hari minggu semua anggota akan berkumpul di salah satu rumah warga yang mendapat giliran membaca juz terakhir untuk membaca doa khataman bersama-sama. Dalam kegiatan ini disertakan pula pelatihan tahsin, hafalan doa sehari-hari dan surah Al-Kahfi.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa ikut serta secara aktif dalam setiap kegiatan Muslimat. Selain itu, dalam beberapa kegiatan, mahasiswa ikut berkontribusi memberikan materi, seperti tahsin. Di luar kegiatan rutin

keagamaan Muslimat Padabeunghar, mahasiswa ikut serta menjadi bagian dari paduan suara komunitas Muslimat yang sedang dipersiapkan untuk acara perkumpulan Muslimat NU se-kecamatan Pasawahan.

Waktu pelaksanaan rutinan keagamaan :

1. Jumat pagi – Pengajian rutin mingguan komunitas Muslimat desa Padabeunghar, bertempat di Masjid Agung Baitul Maqdis.
2. Minggu pagi – Pengajian rutin mingguan komunitas Muslimat desa Padabeunghar, bertempat di mushola Baabussalam.
3. Jumat, pukul 13.00 – Kegiatan yasinan, bertempat di rumah warga.
4. Minggu, pukul 13.00 – Kegiatan khataman, bertempat di rumah warga.
5. Setiap sore – Latihan paduan suara untuk acara perkumpulan Muslimat NU se-kecamatan Pasawahan pada tanggal 4 Agustus 2024.

Anggaran Rutinan : -

- e. Berpartisipasi Dalam Kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan Kader Desa

Mengikuti kegiatan PKK dan kader desa sebagai salah satu bentuk menyambung tali silaturahmi dan bagian dari proses adaptasi dengan kegiatan masyarakat setempat serta membantu sebagai suatu bentuk pengabdian selama KKN di Desa Padabeunghar. Kegiatan tersebut yaitu Posbindu (Pos Binaan Terpadu) untuk usia produktif dan lansia dan Posyandu (Pos Layanan Terpadu) untuk bayi dan balita.

- Sasaran: Posbindu untuk usia produktif dan lansia, adapun Posyandu untuk bayi dan balita.
- Lokasi: POSBINDU di Kantor Desa Padabeunghar dan POSYANDU di Gedung Posyandu Desa Padabeunghar.

Pelaksanaan awal yaitu berkoordinasi dengan ibu bidan desa terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan Posbindu dan Posyandu. Selanjutnya, kami mendatangi lokasi kegiatan dan ikut membantu selama berlangsungnya kegiatan

Posbindu dan Posyandu.

Posbindu: 16 Juli 2024 dan 16 Agustus 2024

Posyandu: 20 Juli 2024 dan 20 Agustus 2024

Bekerjasama dengan ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan ibu-ibu kader desa.

f. Berpartisipasi Dalam Kegiatan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid)

Mengikuti kegiatan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) sebagai salah satu bentuk menyambung tali silaturahmi dan bagian dari proses adaptasi dengan kegiatan masyarakat setempat serta membantu sebagai suatu bentuk pengabdian selama KKN di Desa Padabeunghar. Kegiatan tersebut yaitu santunan anak yatim untuk anak yatim di Desa Padabeunghar dan perayaan kemerdekaan untuk seluruh jamaah Masjid Agung Baitul Maqdis.

3. Sasaran: Santunan anak yatim untuk anak yatim di Desa Padabeunghar dan perayaan kemerdekaan untuk seluruh jamaah Masjid Agung Baitul Maqdis.

4. Lokasi : Masjid Agung Baitul Maqdis

5. Proses pelaksanaan

Pelaksanaan awal yaitu pengenalan dan koordinasi dengan IRMAS melalui takmir masjid selaku pengawas kegiatan-kegiatan IRMAS. Selanjutnya, saling bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan.

6. Timeline

- Santunan Anak Yatim (Peringatan 10 Muharom): 17 Juli 2024

- Perayaan Kemerdekaan: 17 Agustus 2024

7. Kerjasama

Bekerjasama dengan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid).

B. Tujuan Program Kerja

1. Program Unggulan

a. W

1) .

2. Program Pendukung

a. Praktik Mengajar

1) .

C. Target yang Akan Dicapai

1. Target Unggulan

- a. Menciptakan
- b. .

2. Target Pendukung

- a. Meningkatkan kecerdasan intelektual generasi muda dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
- b. Melestarikan budaya Islam yang sudah jarang diadakan
- c. Meningkatkan minat baca dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca

BAB IV
MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

1. Pelindung :
 - a. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - b. Camat?
 - c. Kepala Desa Padabeunghar
2. Dosen Pembimbing Lapangan :
 - a. Setia
3. Ketua : Washil
4. Anggota :

No.	NIM	Nama	Jurusan	Fakultas
1.	21101050037	Sausan Shofi Salsabila	Sastra Inggris	Adab dan Ilmu Budaya
2.	21105050046	Muhammad Soleh	Ilmu Hadist	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3.	21102020027	Amalia Azqiannisa	Bimbingan Konseling Islam	Dakwah dan Komunikasi
4.	21102020051	Yusuf Supardi	Bimbingan Konseling Islam	Dakwah dan Komunikasi
5.	21102040001	Fransiska Rahmawati	Manajemen Dakwah	Dakwah dan Komunikasi
6.	21107010074	Almas Fitriani	Psikologi	Ilmu Sosial dan Humaniora
7.	21103050076	Andhika Maulana	Hukum Keluarga Islam	Syariah dan Hukum
8.	21101010016	Khansa Rosyada Hanun	Sastra Arab	Adab dan Ilmu Budaya

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

1. Kepala Desa Padabeunghar
2. Kepala sekolah yang ditargetkan
3. Karang Taruna
4. Warga Desa Padabeunghar
5. IRMAS

C. Jadwal Kegiatan

Susunan Program Kerja ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu efektif selama 45 hari terhitung mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai 23 Agustus 2024. Adapun tahap yang dilakukan sebelum menyusun program kerja KKN adalah dengan melakukan observasi, penyusunan proposal untuk dana kegiatan, dan penyusunan rencana program kerja. Timeline program kerja KKN Sebagai berikut :

No	Program Kerja	Tanggal Pelaksanaan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.	Seminar Edukasi Antisipasi Bullying	27 Juli 2024
6.	Kerja Bakti	
7.	Menyambut Hari Kemerdekaan	
8.	Praktik Mengajar	

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Biaya
 - Iuran Peserta KKN Kelompok 181
 - Dana usaha

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

Program Kerja	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
praktik mengajar			Rp	Rp
			Rp	Rp
			Rp	Rp
			Rp	Rp
Menyambut HUT RI			Rp	Rp
			Rp	Rp
			Rp	Rp
			Rp	Rp
			Rp	Rp
			Rp	Rp
				Rp
Kerja Bakti			Rp	Rp
Pembuatan Banner dan Pendaftaran Google Maps untuk para UMKM			Rp	
Rutinan Keagamaan Bersama Warga Padabeunghar				Rp
Sekretaris				Rp
				Rp
				Rp
Pembukaan dan			Rp	Rp
				Rp

Penutupan KKN			Rp	Rp
				Rp
Total				

Lampiran I. Personalia

PERSONALIA

a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) :

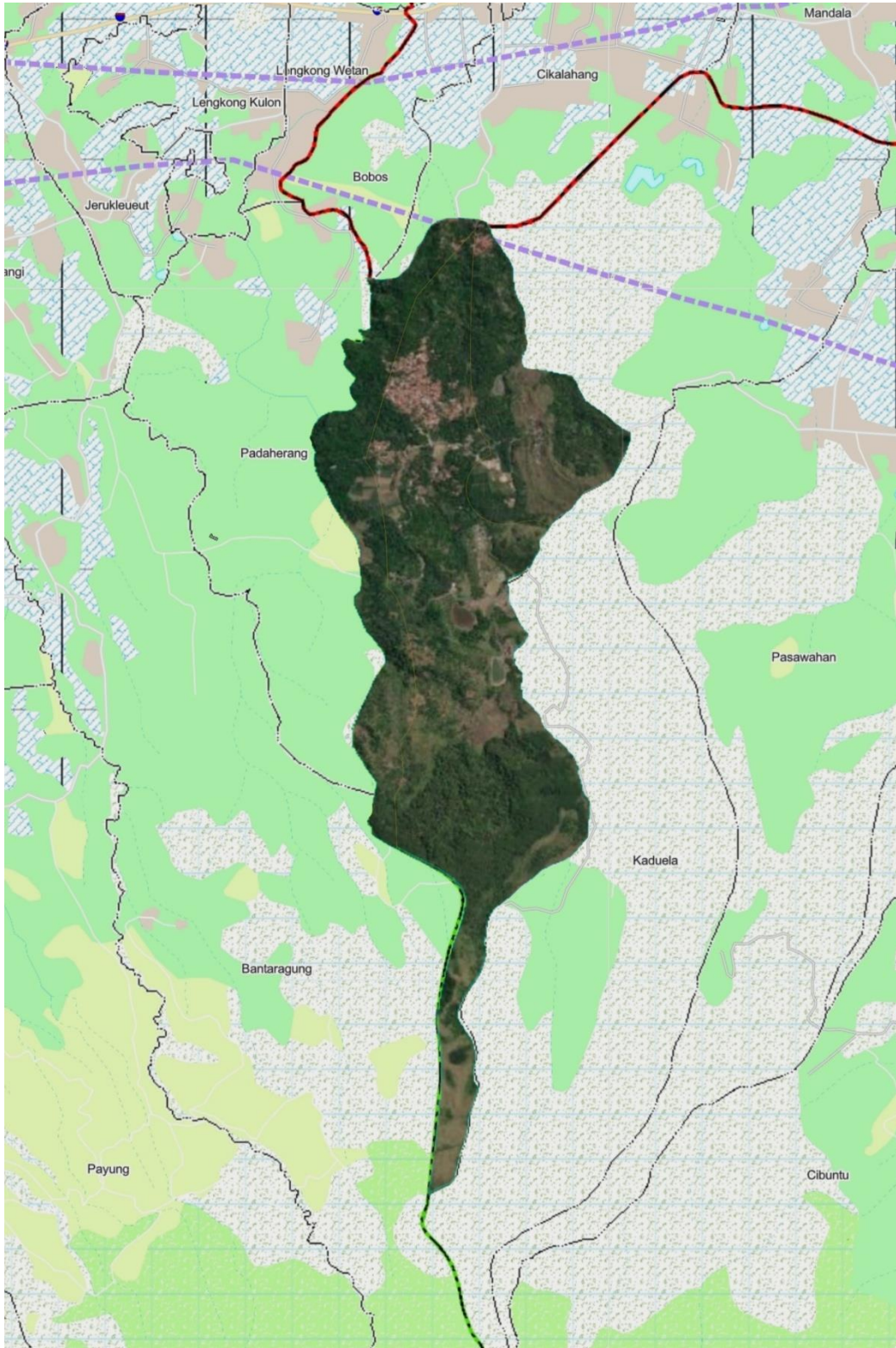
NAMA	NIP
Setia	

b. Peserta

No.	NIM	Nama	Jurusan	Fakultas
1.	21101010099	Muhammad Washil Yusytaq	Sastra Arab	Adab dan Ilmu Budaya
2.	21101050037	Sausan Shofi Salsabila	Sastra Inggris	Adab dan Ilmu Budaya
3.	21105050046	Muhammad Soleh	Ilmu Hadist	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
4.	21102020027	Amalia Azqiannisa	Bimbingan Konseling Islam	Dakwah dan Komunikasi
5.	21102020051	Yusuf Supardi	Bimbingan Konseling Islam	Dakwah dan Komunikasi
6.	21102040001	Fransiska Rahmawati	Manajemen Dakwah	Dakwah dan Komunikasi
7.	21107010074	Almas Fitriani	Psikologi	Ilmu Sosial dan Humaniora
8.	21103050076	Andhika Maulana	Hukum Keluarga Islam	Syariah dan Hukum

9.	21101010016	Khansa Rosyada Hanun	Sastra Arab	Adab dan Ilmu Budaya
----	-------------	----------------------	-------------	-------------------------

Peta Wilayah



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Padabeunghar

ghar